



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Tanah adalah Oksigen: Rekonstruksi dan Negosiasi Identitas Sukatani sebagai Kolektif Agraria
Kamila El Sabilla, Haidar Buldan Thontowi, S. Psi., M. A., Ph. D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Tanah adalah Oksigen: Rekonstruksi dan Negosiasi Identitas Sukatani sebagai Kolektif Agraria

Kamila El Sabilla, Haidar Buldan Thontowi

Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada; Yogyakarta, +62 (274) 6492599

e-mail: kamilaelsabilla@mail.ugm.ac.id, haidar.buldan@ugm.ac.id

Abstract

Sukatani is an anonymous punk collective that has undergone various negotiations of identity throughout its history. This study aims to analyse the negotiation of Sukatani's identity narrative as a collective, which has been influenced by external pressures and public support. Using an embedded case study approach, this research collected data through interviews, supported by artefacts such as news articles, social media posts and zines containing the results of interviews with Sukatani. The formation of Sukatani's identity can be traced through four phases: Genesis, Nuclear Episode, Redemption Sequence, and the future-oriented phases of Future Script and Generativity. Sukatani's Redemption Sequence is underpinned by public support, as epitomised by the hashtag #kamibersamasukatani. From Sukatani's perspective, this collective still has much to learn in order to embrace a future that must be fought for collectively, as part of the citizenry.

Keywords: Collective Identity, Sukatani, Agrarian Issues, Identity Narrative, Public Support.



Abstrak

Sukatani adalah sebuah kolektif anonim beraliran Punk yang mengalami berbagai negosiasi identitas sepanjang perjalanannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis negosiasi narasi identitas Sukatani sebagai sebuah kolektif, yang dipengaruhi oleh tekanan eksternal dan dukungan publik. Menggunakan *embedded case study*, penelitian ini mengambil data melalui wawancara, yang didukung oleh artefak berupa postingan berita, sosial media, dan *zine* yang memuat hasil wawancara dengan Sukatani. Pembentukan identitas Sukatani dapat dibaca melalui empat fase, yaitu *Genesis*, *Nuclear Episode*, *Redemption Sequence*, dan fase orientasi masa depan yaitu *Future Script* dan *Generativity*. *Redemption Sequence* Sukatani ditopang oleh dukungan publik yang terabadikan dalam tagar #kamibersamasukatani. Dalam sudut pandang Sukatani, mereka adalah kolektif yang masih perlu belajar untuk menyongsong masa depan yang harus diperjuangkan bersama-sama, sebagai bagian dari warga negara.

Kata kunci: Identitas Kolektif, Sukatani, Agraria, Narasi Identitas, Dukungan Publik.